

Karya Tulis Ilmiah

**GAMBARAN CACING CESTODA USUS PADA FESES SAPI POTONG DI
PETERNAKAN DESA BINCAU MARTAPURA**



HUSNUL HATIMAH

NIM. AK1119054

**Akademi Analis Kesehatan Borneo Lestari
Program Studi Diploma III Analis Kesehatan
2022**

Karya Tulis Ilmiah

**GAMBARAN CACING *CESTODA* USUS PADA FESES SAPI POTONG DI
PETERNAKAN DESA BINCAU MARTAPURA**

HUSNUL HATIMAH

NIM. AK1119054

**Akademi Analis Kesehatan Borneo Lestari
Program Studi Diploma III Analis Kesehatan
2022**

**GAMBARAN CACING *CESTODA* USUS PADA FESES SAPI POTONG DI
PETERNAKAN DESA BINCAU MARTAPURA**

Proposal Karya Tulis Ilmiah
Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Predikat Ahli Madya Analis Kesehatan

**HUSNUL HATIMAH
NIM. AK1119054**

**Akademi Analis Kesehatan Borneo Lestari
Program Studi Diploma III Analis Kesehatan
2022**

HALAMAN PERSETUJUAN
KARYA TULIS ILMIAH INI TELAH DISETUJUI

PADA TANGGAL :

Oleh :

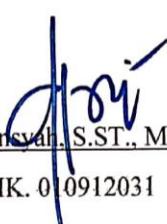
Pembimbing Ketua



Muhammad Arsyad, S.ST., M.Kes

NIK. 010912030

Pembimbing Pendamping



Dian Nurmansyah, S.ST., M.Biomed

NIK. 010912031

Mengetahui
Ketua Program Studi
Diploma III Analis Kesehatan
Akademi Analis Kesehatan Borneo Lestari



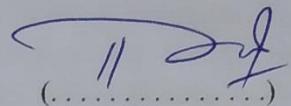
HALAMAN PERSETUJUAN PENGUJI KTI

Telah diuji pada

Tanggal: Kamis, 21 April 2022

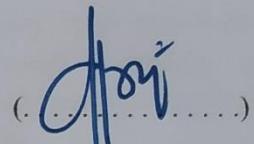
PANITIA PENGUJI KARYA TULIS ILMIAH

Ketua : Putri Kartika Sari S.Si.M.Si



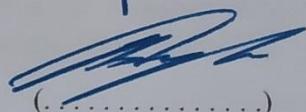
(.....)

Anggota : 1. Dian Nurmansyah, S.ST.M.Biomed



(.....)

2. Muhammad Arsyad, S.ST.M.Kes



(.....)

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur atas kehadirat ALLAH SWT atas karunia yang telah dilimpahkan sehingga saya dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.

Terim kasih kepada Direktur Akademi Analis Kesehatan Borneo Lestari Banjarbaru bapak Dian Nurmansyah, S.ST.M.Biomed, dan Ketua Prodi Diploma III Analis Kesehatan Banjarbaru bapak Muhammad Arsyad, S.ST.M.Kes.

Terimakasih tak terhingga dan penghargaan setinggi-tingginya saya ucapan kepada Bapak Muhammad Arsyad, S.ST.M.Kes dan bapak Dian Nurmansyah, S.ST.M.Biomed serta ibu Putri Kartika Sari, S.Si.M.Si yang dengan penuh perhatian telah membimbing dan mendorong saya untuk menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.

Terima kasih kepada dosen-dosen dan jajaran yang telah memberikan bantuan, kesempatan dan fasilitas kepada saya untuk mengikuti dan menyelesaikan pendidikan. Serta pihak Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Ratu Zalecha yang telah membantu saya dalam penelitian ini.

Tidak akan terlupa orang tua, saudara, dan seluruh keluarga yang karena merekalah saya berjuang untuk menyelesaikan pendidikan di Akademi Analis Kesehatan Borneo Lestari ini. Dan terimaksih juga kepada teman-teman yang telah membantu saya dalam penelitian ini.

Banjarbaru, 21 April 2022

Penulis

ABSTRAK

GAMBARAN CACING *CESTODA* USUS PADA FESES SAPI POTONG DI PETERNAKAN DESA BINCAU MARTAPURA

Husnul Hatimah
Muhammad Arsyad, Dian Nurmansyah

Sapi potong merupakan komoditi ternak penghasil daging yang memiliki nilai ekonomi dan memiliki arti penting bagi kehidupan peternak, ternak dipelihara secara modern atau tradisional tidak terlepas dari berbagai hambatan dan kendala penyakit akibat cacing. Infeksi *Cestoda* bersifat *zoonosis* yang memerlukan dua inang perantara. Jenis cacing pita yang menginfeksi sapi adalah *Taenia Saginata*, yang diduga dari pakan hijauan yang terkontaminasi oleh telur maupun larva *Taenia saginata*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya telur dan proglotid cacing *Taenia Saginata* dan *Moniezia sp* yang menginfeksi sapi potong di peternakan di Desa Bincau Martapura, yang dilakukan pada bulan Maret tahun 2022. Sampel diambil dengan teknik *Total Sampling* sebanyak 39 sampel sapi potong dimana kandang A 10 sampel, kandang B 19 sampel, dan kandang C 10 sampel. Penelitian ini menggunakan sampel feses sapi potong yang diperiksa secara langsung dibawah mikroskop dengan Metode *Kato-Katz*. Hasil penelitian kandang A ditemukan 3 (30%) sampel positif telur *T. saginata*, kandang B ditemukan 2 (10,5%) sampel positif telur dan proglotid *T. saginata*, dan kandang C ditemukan 6 (60%) sampel positif telur dan proglotid *T. Saginata*. faktor yang memicu terinfeksi *Taenia saginata* adalah sumber pakan hijauan, kebersihan kandang, tempat pakan, kelembaban suhu, asal sapi yang dikirim, dan kontrol pemberian obat cacing yang tidak berkala. Dapat disimpulkan adanya infeksi *Taenia saginata* pada peternakan di Desa Bincau Martapura, dimana persentase tertinggi pada kandang C (60%) dan terendah pada kandang B (10,5%). Di sarankan untuk peternak agar memperhatikan pemberian pakan yang baik, menjaga kebersihan kandang tempat pakan serta mengontrol pemberian obat cacing.

Kata Kunci: *Sapi Potong, Cestoda Usus, Taenia Saginata*

ABSRACT

AN ONERVIEW OF INTESTINAL CESTODA WORMS IN BEEF CATTLE IN BINCAU VILLAGE MARTAPURA FARM

Husnul Hatimah
Muhammad Arsyad, Dian Nurmansyah

Beef cattle are meat-producing livestock commodities that have economic value and have an important meaning for the lives of breeders. Livestock kept in a modern or traditional way cannot be separated from various obstacles to diseases caused by worms. *Cestode* infections are *zoonotic*, requiring two intermediate hosts. The type of tapeworm that infects cattle is *Taenia saginata*, which is thought to be from forage food contaminated by eggs and larvae of *Taenia saginata*. This research aimed to determine the presence or absence of eggs and proglottids of *Taenia Saginata* and *Moniezia sp.* worms that infect beef cattle on farms in Bincau Martapura Village, which was carried out in March 2022. 39 samples were taken using the Total Sampling technique beef. where in cage A 10 samples, cage B 19 samples, and cage C 10 samples. This research used a sample of beef cattle feces which were examined directly under a microscope using the *Kato-Katz* method. On the research results, cage A found 3 (30%) positive samples of *T. saginata* eggs, cage B found 2 (10.5%) positive samples of *T. saginata* eggs and proglottids, and cage C found 6 (60%) positive samples of eggs and the proglottids of *T. saginata*. Factors that trigger infection with *Taenia saginata* of forage feed, cleanliness of the cage, feed place, humidity, temperature, the origin of the cattle sent, and control of irregular worming. It can be concluded that there was *Taenia saginata* infection on farms in Bincau Martapura Village, where the highest percentage was in cage C (60%) and the lowest was in cage B (10.5%). It is recommended for breeders to pay attention to good feeding, maintain the cleanliness of the cage, feed control the administration of deworming.

Keywords: *Beef Cattle, Intestinal Cestode, Taenia Saginata*

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN	i
SAMPUL BELAKANG	ii
HALAMAN PERSYARATAN GELAR	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PENGUJI	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Batasan Masalah	3
1.3 Rumusan Masalah	4
1.4 Tujuan Penelitian	4
1.5 Manfaat Penelitian	5
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Cetoda	6
2.1.1 <i>Taenia saginata</i>	8
2.1.2 <i>Moniezia spp</i>	12
2.2 Sapi	16
2.2.1 Manajemen dan Kebersihan Kandang	18
2.2.2 Sumber Makanan	19
2.2.3 Obat Cacing Sapi	20
BAB 3 KERANGKA KONSEP	21
3.1 Kerangka Konsep	21
3.2 Penjelasan Kerangka Konsep	22
BAB 4 METODE PENELITIAN	23
4.1 Jenis dan Rancangan Penelitian	23
4.2 Populasi dan Besar Sampel	23
4.3 Variabel dan Devinisi Operasional	24
4.4 Bahan Penelitian	25
4.5 Instrumen Penelitian	25
4.6 Tempat, Lokasi, dan Waktu Penelitian	25
4.7 Prosedur Pengambilan dan Pengumpulan Data	26
4.8 Pengolahan dan Analisa Data	29
4.9 Alur Kerja Penelitian	31
BAB 5 HASIL PENELITIAN	32
5.1 Data Penelitian	32
5.1.1 Gambaran Geografis dan Topografi	32
5.2.1 Hasil Pengamatan Pada Feses Sapi	32

5.2	Limitasi Penelitian	39
5.2.1	Kelemahan Penelitian	39
BAB 6 PEMBAHASAN	40
6.1	Pembahasan	40
BAB 7 PENUTUP	47
7.1	Kesimpulan	47
7.2	Saran	47
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Variabel penelitian dan Definisi Operasional	24
Tabel 4.2 Interpretasi Hasil.....	28
Tabel 4.3 Alur Penelitian	31
Tabel 5.1 Hasil Pengamatan Feses Sapi Potong Pada Kandang A	33
Tabel 5.2 Hasil Pengamatan Feses Sapi Potong Pada Kandang B	33
Tabel 5.3 Hasil Pengamatan Feses Sapi Potong Pada Kandang C	34
Tabel 5.4 Tabulasi Silang Membersihkan Kandang	34
Tabel 5.5 Tabulasi Silang Sumber Pakan Sapi	35
Tabel 5.6 Tabulasi Silang Kontaminasi Tempat Pakan	35
Tabel 5.7 Tabulasi Silang Lama Memelihara Sapi	36
Tabel 5.8 Tabulasi Silang Asal Sapi	36
Tabel 5.9 Tabulasi Silang Pemberian Pakan Tambahan	37
Tabel 5.10 Tabulasi Silang Sapi Mengonsumsi Obat Cacing	37
Tabel 5.11 Tabulasi Silang Pemberian Obat Cacing	38
Tabel 5.12 Tabulasi Silang Kondisi Sapi	38
Tabel 5.13 Tabulasi Silang Jenis Sapi	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Cacing <i>Taenia saginata</i>	8
Gambar 2.2 Telur <i>Taenia saginata</i>	9
Gambar 2.3 Proglotid dan skoleks <i>Taenia saginata</i>	9
Gambar 2.4 Siklus Hidup <i>Taenia saginata</i>	10
Gambar 2.5 Cacing <i>Moniezia spp</i>	12
Gambar 2.6 Telur <i>M. expansa</i>	13
Gambar 2.7 Telur <i>M. benedeni</i>	13
Gambar 2.8 Skoleks <i>Moniezia spp</i> , Proglotid <i>M.expansa</i> dan Proglotid <i>M.benedeni</i>	14
Gambar 2.9 Siklus Hidup <i>Moniezia spp</i>	15
Gambar 2.10 Sapi Bali	17
Gambar 2.11 Sapi Po	17
Gambar 2.12 Sapi Limousin	18
Gambar 3.1 Kerangka Konsep	21